

KELAYAKAN MASKER WORTEL (*Daucus carota L*) UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH KERINGRilli Putri¹⁾, Rahmiati²⁾

¹Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan,
Universitas Negeri Padang

²Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan,
Universitas Negeri Padang

e-mail : rilliputri0@gmail.com, rahmiati19@yahoo.com

Abstract

*One easy and practical way to overcome this is by doing cosmetic treatments using a face mask with carrots. This study aims to a) To analyze how to make carrot mask (*Daucus carota L*) for dry facial skin care b) the appropriateness of carrot mask (*Daucus carota L*) in terms of the content of vitamins C and B1. c) the appropriateness of the carrot mask (*Daucus carota L*) in terms of aroma, texture, and adhesion (organoleptic test, d) appropriateness of carrot mask (*Daucus carota L*). This type of research is experimental. Place and time of research conducted in the Laboratory of make-up and beauty Education Study Program. Faculty of Tourism and Hospitality, Padang State University. The object of research is that carrots (*Daucus carota L*) are made into natural mask powders for dry facial skin care, and the organoleptic properties of traditional carrot masks (*Daucus carota L*) include aroma, texture, and stickiness as well as panelists' preferences (hedonic). Sources of data are observation, documentation, and questionnaires. Panelists were 7 people. Descriptive data analysis technique by displaying statistics and frequency. Based on the research results, it was found that the content of Vitamin C and Vitamin B1. Vitamin C in the carrot mask (*Daucus carota L*) is 4.21% and Vitamin B1 in the carrot mask (*Daucus carota L*) is 7.73. The most organoleptic aroma test, which was 57% said that the aroma was typical of carrots, the texture of 42.5%, the texture of carrots was less smooth and 72% of panelists said that the carrots were quite sticky. Hedonic test 57% of panelists said they liked the carrot mask. Conclusion Carrots contain vitamins C and B1. The organoleptic test was assessed by the distinctive aroma of carrots, the texture was less smooth and quite sticky and the panelists liked the carrot mask.*

Keywords: Carrot Mask, Dry Facial Skin

Abstrak

Kulit kering merupakan kulit yang bermasalah, kulit dengan kadar air yang kurang dan rendah. Salah satu cara yang mudah dan praktis untuk mengatasi hal tersebut dengan cara melakukan perawatan kosmetik menggunakan masker wajah dengan Wortel. Penelitian ini bertujuan untuk a) Untuk menganalisis cara pembuatan masker wortel (*Daucus carota L*) untuk perawatan kulit wajah kering b) kelayakan masker wortel (*Daucus carota L*) dilihat dari kandungan vitamin C dan B1. c) kelayakan masker wortel (*Daucus carota L*) dilihat dari segi aroma, tekstur, dan daya lekat (uji organoleptik, d) kelayakan masker wortel (*Daucus carota L*). Jenis penelitian ini adalah *experiment*. Tempat dan waktu penelitian dilakukan di Laboratorium Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang. Objek penelitian adalah Wortel (*Daucus carota L*) dibuat menjadi bubuk masker alami untuk perawatan kulit wajah kering, dan sifat organoleptik masker tradisional wortel (*Daucus carota L*) meliputi aroma, tekstur, dan daya lekat serta kesukaan panelis (hedonika). Sumber data dari observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Panelis sebanyak 7 orang. Teknik analisa data deskriptif dengan menampilkan statistik dan frekuensi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kandungan Vitamin C dan Vitamin B1. Vitamin C yang terdapat dalam masker wortel (*Daucus carota L*) yaitu 4,21% dan Vitamin B1 yang terdapat pada masker wortel (*Daucus carota L*) yaitu 7,73. Uji organoleptic aroma paling banyak yaitu 57%

mengatakan beraroma khas wortel, tekstur 42,5% tekstur wortel kurang halus dan daya lekat 72% panelis mengatakan wortel cukup lekat. Uji hedonic 57% panelis mengatakan suka pada masker wortel. Kesimpulan Wortel memiliki kandungan vitamin C dan B1. Uji organoleptic dinilai dengan aroma khas wortel, tekstur kurang halus dan cukup lekat dan panelis suka dengan masker wortel.

Kata Kunci: Masker Wortel, Kulit Wajah Kering

PENDAHULUAN

Fungsi kulit adalah sebagai pelindung tubuh dari berbagai pengaruh buruk dari luar, maka sangat diperlukan kulit dirawat agar tidak mudah terserang penyakit, terutama pada kulit wajah. Wajah yang sehat, bersih dan bebas dari kotoran merupakan idaman dari setiap kaum wanita. Segala cara akan dilakukan demi mendapatkan wajah yang sehat, bersih dan bebas dari kotoran. Beberapa cara yang dilakukan adalah melakukan perawatan, memakai berbagai kosmetik dan juga ada yang melakukan operasi plastik. Jika tidak melakukan perawatan pada kulit wajah mungkin akan timbul beberapa masalah kulit seperti jerawat, kulit kering dan flek-flek pada kulit wajah yang mengakibatkan kurangnya rasa percaya diri. Kondisi kulit wajah yang bermasalah tentu mengurangi kepercayaan diri seseorang, apabila dibiarkan dapat mengganggu penampilan seseorang. Oleh karena itu melakukan perawatan secara rutin sangat penting untuk menjaga agar kulit tetap sehat (Minerva, 2019).

Kaum wanita banyak yang menggunakan berbagai macam sediaan kosmetik baik yang berfungsi untuk merawat kulit maupun untuk rias wajah dan lain-lain. Adapun sediaan kosmetik untuk perawatan kulit antara lain clenseing, dan toner, sunscreen, krim pemutih, krim tangan, sabun (badan dan muka), krim pagi atau malam dan deodorant. Menurut penelitian Dewi Betna (2019) dengan judul "Formulasi Lotion Ekstrak Wortel (*Daucus carota L*) Metode Merasi" mengatakan Wortel (*Daucus carota L*) mengandung vitamin A, C, dan vitamin K serta kandungan betakaroten. Betakaroten dalam umbi wortel bermanfaat untuk menjaga kelembaban kulit, melembutkan kulit, dan

menghambat timbulnya kerutan pada wajah sehingga wajah selalu tampak berseri. Selain banyak kandungan vitamin, wortel juga mudah didapat dan memiliki nilai harga yang terjangkau oleh setiap kalangan masyarakat, oleh sebab itu wortel banyak digemari.

Menurut penelitian Hendraya dan Rahmiati, (2019) tentang kelayakan masker tepung beras dan bubuk jintan hitam (*Nigella sativa L*) untuk mencegah kulit berjerawat diperoleh hasil masker jintan hitam dan tepung beras kandungan *zinc* persentase tertinggi pada perbandingan 1:1 0,478% dan kandungan kalsium persentase pada perbandingan 1:1 43,324%. Dilihat dari hasil uji organoleptic pada aspek tekstur terdapat perbandingan 1:1 lebih disukai, pada daya lekat terdapat perbandingan 1:1 lebih disukai, pada aroma terdapat perbandingan 1:1 lebih disukai dan kesukaan panelis terdapat perbandingan 1:1 lebih disukai sedangkan aspek warna terdapat perbandingan 1:3 lebih baik dari perbandingan masker 1:1 dan 3:1.

Masker yang terbuat dari wortel (*Daucus carota L*) dipilih dan diolah agar sesuai dengan standar masker kulit wajah yang ada di pasaran. Kandungan vitamin C dan vitamin B1 pada wortel dapat membantu permasalahan pada kulit kering, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian membuat masker wajah. Apakah hasil dari (1) aroma (2) tekstur dan (3) daya lekat (organoleptik) dan kesukaan panelis (hedonik). Dalam hal ini penulis mengangkat penelitian dengan judul "Kelayakan Masker Wortel (*Daucus Carota L*) Untuk Perawatan Kulit wajah kering".

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis cara pembuatan masker wortel (*Daucus carota L*) untuk perawatan kulit wajah kering.
2. Menganalisis kelayakan masker wortel (*Daucus carota L*) dilihat dari kandungan vitamin C dan B1.

3. Menganalisis kelayakan masker wortel (*Daucus carota L*) dilihat dari segi aroma, tekstur, dan daya lekat (uji organoleptik).
4. Untuk menganalisis kelayakan masker wortel (*Daucus carota L*) dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain penelitian adalah *eksperimen*. Tempat dan waktu penelitian dilakukan pada Laboratorium Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.. Objek penelitian Wortel (*Daucus carota L*) dibuat menjadi bubuk masker alami untuk perawatan kulit wajah kering, dan sifat organoleptik masker tradisional wortel (*Daucus carota L*) meliputi aroma, tekstur, dan daya lekat serta kesukaan oanelis (hedonik). Jenis data adalah primer Sumber dt observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Instrumen penelitian menggunakan kuisisioner/angket. Uji Labor pengujian dilakukan menggunakan alat-alat laboratorium yang bertujuan untuk melihat komposisi kandungan dan vitamin yang terdapat dalam masker tradisional worte (*Daucus carota L*) hasil eksperimen. Pengujian di lakukan di Laboratorium FMIPA UNP. Uji organoleptik dilakukan untuk melihat kualitas masker melalui aroma, tekstur dan daya lekat yang akan dilakukan oleh 7 orang panelis. Uji organoleptik dilakukan terhadap aroma , tekstur, daya lekat. Uji hedonik Penilaian kesukaan pada masker wortel (*Daucus carota L*) menggunakan skala penilaian 1-4. Analisis data dengan mendeskripsikan data, menjabarkan data yang diperoleh dari penelitian dengan metode statistik atau non statistik untuk menjawab permasalahan pada penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Sampel masker wortel (*Daucus carota L*) dengan kandungan Vitamin C dan Vitamin B1 yang ada pada woetel (*Daucus carota L*). Berdasarkan hasil pengujian pada laboratorium diuraikan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Gambaran Kandungan Betakaroten Vitamin A dan C Masker Wortel

No	Parameter	Hasil Analisis	Satuan	Metode
1	Kadar Vitamin C	4,21	Mg/100gr sampel	Titrasi
2	Kadar Vitamin B1	7,73	Mg/100 gr sampel	Spektrofotometri

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kandungan Vitamin C dan Vitamin B1. Vitamin C yang terdapat dalam masker wortel (*Daucus carota L*) yaitu 4,21 dan Vitamin B1 yang terdapat pada masker wortel (*Daucus carota L*) yaitu 7,73.

Tabel 2. Uji Organoleptik Aroma

No	Skor	Kategori	f	perhitungan	%
1	1	Jika tidak beraroma khas wortel	0	(0/7)*100	-
2	2	Jika kurang beraroma khas wortel	2	(2/7)*100	28%
3	3	Jika cukup beraroma khas wortel	1	(1/7)*100	15%
4	4	Jika beraroma khas wortel	4	(4/7)*100	57%

Berdasarkan tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa 28% panelis mengatakan jika kurang beraroma khas wortel, 15% mengatakan jika cukup beraroma khas wortel dan 57% mengatakan jika beraroma khas wortel.



Gambar 1. Hasil Uji Organoleptik Aroma

Tabel 3. Uji Organoleptik Tekstur

No	Skor	Kategori	f	perhitungan	%
1	1	Jika tekstur tidak halus/kasar	1	(1/7)*100	15%
2	2	Jika tekstur kurang halus	3	(3/7)*100	42,5%
3	3	Jika tekstur halus	3	(3/7)*100	42,5%
4	4	Jika tekstur sangat halus	0	(0/&)*100	-

Berdasarkan tabel di atas mengatakan 15% panelis mengatakan jika tekstur pada wortel tidak halus/kasar, 42,5% panelis mengatakan jika tekstur pada wortel kurang halus, 42,5% panelis mengatakan jika tekstur pada wortel cukup lekat.



Gambar 2. Hasil Uji Organoleptik Tekstur

Tabel 3. Uji Organoleptik Daya Lekat

No	Skor	Kategori	f	Perhitungan	%
1	1	Jika tidak lekat	0	$(0/7)*100$	-
2	2	Jika kurang lekat	0	$(0/7)*100$	-
3	3	Jika cukup lekat	5	$(5/7)*100$	72%
4	4	Jika lekat	2	$(2/7)*100$	28%

Berdasarkan tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa 72% panelis mengatakan jika wortel cukup lekat pada kulit, 28% panelis mengatakan jika wortel lekat pada kulit.



Gambar 3. Hasil Organoleptik Daya Lekat

Tabel 4. Uji Hedonik Kesukaan Panelis

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Perhitungan	Persentase
1	1	Jika tidak suka	0	$(0/7)*100$	-
2	2	Jika kurang suka	0	$(0/7)*100$	-
3	3	Jika suka	4	$(4/7)*100$	57%
4	4	Jika sangat suka	3	$(3/7)*100$	43%

Berdasarkan tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa 57% panelis mengatakan suka pada masker wortel. 43% panelis mengatakan sangat suka pada masker wortel.



Gambar 4. Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)

B. Pembahasan

Pembuatan Masker Wortel

Pembuatan masker wortel (*Daucus carota L*) dalam penelitian ini dibuat berupa bubuk. Proses pembuatan masker bubuk dari wortel (*Daucus carota L*) tahap awal dilakukan persiapan alat dan bahan yang akan digunakan, proses pembuatan masker wortel (*Daucus carota L*) ini menggunakan wortel (*Daucus carota L*) lokal berumbi sedang seperti kerucut dan ujungnya meruncing (*imperator*). Adapun cara pembuatannya dengan siapkan peralatan pembuatan masker wortel (*Daucus carota L*). Adapun cara pembuatannya dengan siapkan peralatan pembuatan masker wortel (*Daucus*

carota L), cuci bersih wortel (*Daucus carota L*) dengan air, wortel (*Daucus carota L*) dikupas kulit arinya dan dicuci kembali sampai bersih, iris wortel (*Daucus carota L*) sepanjang 1-3 mm, wortel (*Daucus carota L*) yang sudah diiris tipis di jemur di bawah tarik matahari hingga benar-benar kering selama kurang lebih 3 hari, setelah kering wortel (*Daucus carota L*) di haluskan dengan mesin penghalus hingga menjadi bubuk, kemudian ayak wortel (*Daucus carota L*) yang sudah menjadi bubuk menggunakan alat pengayakan agar benar-benar halus. Dari 1 kg wortel (*Daucus carota L*) dapat menghasilkan masker bubuk sebanyak 100gram.

Kelayakan Masker Wortel dari Hasil Uji Laboratorium Kandungan Vitamin C dan Vitamin B1

Setelah melakukan uji laboratorium di Laboratorium Kimia FIMPA UNP didapat hasil kandungan yang dibutuhkan untuk kulit wajah kering yaitu vitamin C sebesar 4,12 yang berfungsi untuk mengatasi timbulnya kerutan pada kulit wajah, menjaga kelembaban kulit, melembutkan kulit, dan sebagai antioksidan yang dapat membantu melindungi tubuh dari serangan radikal bebas. Kandungan Vitamin B1 berfungsi untuk menjaga keindahan kulit wajah.

Kelayakan Masker Wortel Berdasarkan Hasil Penelitian Uji Organoleptik dan Uji Hedonik

Berdasarkan hasil uji organoleptik yang meliputi aroma, tekstur dan daya lekat sebagai berikut:

a. Uji Organoleptik Aroma

Dari 7 panelis yang terdiri dari 2 orang dosen Tata Rias dan Kecantikan, 1 orang dokter ahli perawatan kulit wajah, 1 orang pakar industry kosmetik masker dan 3 orang mahasiswa Tata Rias FPP UNP 2016 yang sudah pernah mengikuti mata kuliah perawatan wajah. Didapatkan hasil bahwa ditunjukkan 28% panelis mengatakan jika kurang beraroma khas wortel, 15% mengatakan jika cukup beraroma khas wortel dan 57% mengatakan jika beraroma khas wortel.

b. Uji Organoleptik Tekstur

Dari 7 orang terdiri dari 2 orang dosen Tata Rias dan Kecantikan, 1 orang dokter ahli perawatan kulit wajah, 1 orang pakar industry kosmetik masker dan 3 orang mahasiswa Tata Rias FPP UNP 2016 yang sudah pernah mengikuti mata kuliah perawatan wajah. Didapatkan hasil bahwa dapat ditunjukkan 15% panelis mengatakan jika tekstur pada wortel tidak halus/kasar, 42,5% panelis mengatakan jika tekstur pada wortel kurang halus, 42,5% panelis mengatakan jika tekstur pada wortel cukup lekat.

c. Uji Organoleptik Daya Lekat

Dari 7 panelis yang terdiri dari 2 orang dosen Tata Rias dan Kecantikan, 1 orang dokter ahli perawatan kulit wajah, 1 orang pakar industry kosmetik masker dan 3 orang mahasiswa Tata Rias FPP UNP 2016 yang sudah pernah mengikuti mata kuliah perawatan wajah. Didapatkan hasil bahwa dapat ditunjukkan 72% panelis mengatakan jika wortel cukup lekat pada kulit, 28% panelis mengatakan jika wortel lekat pada kulit.

d. Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)

Dari 7 panelis yang terdiri dari 2 orang dosen Tata Rias dan Kecantikan, 1 orang dokter ahli perawatan kulit wajah, 1 orang pakar industry kosmetik masker dan 3 orang mahasiswa Tata Rias FPP UNP 2016 yang sudah pernah mengikuti mata kuliah perawatan wajah. Didapatkan hasil bahwa dapat ditunjukkan 57% panelis mengatakan suka pada masker wortel. 43% panelis mengatakan sangat suka pada masker wortel.

KESIMPULAN

1. Cara pembuatannya dengan siapkan peralatan pembuatan masker wortel (*Daucus carota L*), cuci bersih wortel (*Daucus carota L*) dengan air, wortel (*Daucus carota L*) dikupas kulit arinya dan dicuci kembali sampai bersih, iris wortel (*Daucus carota L*) sepanjang 1-3 mm, wortel (*Daucus carota L*) yang sudah diiris tipis di jemur dibawah sinar terik matahari hingga benar-benar kering selama kurang lebih 3 hari, setelah kering wortel (*Daucus carota L*) di haluskan dengan mesin

penghalus hingga menjadi bubuk, kemudian ayak wortel (*Daucus carota L*) yang sudah menjadi bubuk menggunakan alat pengayakan agar benar-benar halus. Dari 1kg wortel (*Daucus carota L*) segar dapat menghasilkan masker bubuk sebanyak 100gram.

2. Kelayakan masker wortel (*Daucus carota L*) berdasarkan hasil penelitian uji laboratorium menunjukkan bahwa kandungan Vitamin C dan Vitamin B1 yang terdapat dalam masker wortel (*Daucus carota L*). Vitamin C sebesar 4,12 yang berfungsi untuk mengatasi timbulnya kerutan pada kulit wajah, menjaga kelembaban kulit, melembutkan kulit, dan sebagai antioksidan yang dapat membantu melindungi tubuh dari serangan radikal bebas. Kandungan vitamin B1 berfungsi untuk menjaga keindahan kulit wajah.
3. Kelayakan masker wortel (*Daucus carota L*) berdasarkan uji organoleptik aspek aroma, tekstur dan daya lekat, yang menunjukkan beraroma khas wortel dengan skor 4 yang rata-rata 57%, tekstur menyatakan halus pada wortel dengan skor 3 yang rata-rata 42,5%, dan daya lekat menyatakan wortel lekat pada kulit dengan skor 3 yang rata-rata 28%.
4. Berdasarkan kelayakan masker wortel (*Daucus carota L*) dilihat dari uji hedonik menunjukkan bahwa panelis menyukai masker wortel (*Daucus carota L*) untuk perawatan kulit wajah kering dengan skor 3 yang rata-rata 57%.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Putri, Miranti. 2018. *Pengaruh Proposi Ketan Hitam dan Tepung Wortel*.
- Minerva, P. (2019). MASKER TRADISIONAL BROKOLI UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH KERING. *Kapita Selekta Geografi*, 2(8), 118–130.
- Prodi, P., & Tata, P. (2016). *Pengaruh masker wortel terhadap kecerahan kulit wajah*. Studi, P., Pertanian, T., Pertanian, J. T., Pertanian, F., & Hasanuddin, U. (2013). *Pembuatan Tepung Wortel (Daucus*

carrota L) Dengan Variasi Suhu Pengering.

Sopianti, D. S., & Agustin, M. (2019). *MASKER GEL PEEL OFF DARI EKSTRAK WORTEL (Daucus carota L) PEEL OFF MASK FROM CARROT EKSTRAK (Daucus carota L).* 03(02).

Pendidikan, S., Rias, T., Teknik, F., Surabaya, U. N., Dosen, S., Tata, P., Teknik, F., & Surabaya, U. N. (2020). *MASKER PERAWATAN KULIT WAJAH BERBAHAN WORTEL (Daucus carota)* Dyla Junita Sari. 09(220), 65–71.

Muliawan, Dewi. 2013. *AZ Tentang Kulit Kering.* Jakarta: PT. Elexedia Komputindo.

Tranggoro, I.R, Latifah, F, 2007. *Buku Pegangan Ilmu Kosmetik.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Dewi, Betna. (2019). *Formulasi Lotion Ekstrak Wortel (Daucus carota L) Metode Marasi.*

Hayatunnufus. 2009. *Perawatan Kulit Wajah.* Padang. UNP.

Hendraya dan Rahmiati, (2019). *Kelayakan Masker Tepung Beras Dan Bubuk Jintan Hitam (Nigella Sativa L) Untuk Mencegah Kulit Berjerawat.* UNP.

Muliawan, D dan N. Suriana. 2013. *Kosmetik.* Jakarta: PT. Elek Komputindo.

Hendryana, Nabila. (2020). *Kelayakan Masker Tepung Beras dan Bubuk Jintan Hitam Untuk Perawatan Kulit Berjerawat.*